



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan penguasaan konsep dan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan media animasi pada konsep sistem ekskresi manusia pada siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 4 Bandung, dapat disimpulkan bahwa hasil penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat. Dalam langkah pembelajaran dengan menggunakan media animasi dibutuhkan tombol *pause* agar dapat diberhentikan pada saat penayangan animasi sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu kontribusi guru dalam menjelaskan konsep penting pada media animasi tersebut sehingga siswa dapat memahami media animasi tersebut dengan baik.

Peningkatan pada penguasaan konsep dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas. Pada pretes, nilai rata-rata siswa sebesar 49,68, siklus 1 sebesar 79,20, dan siklus 2 sebesar 85,49. Selain itu ketuntasan belajar pun sudah dapat tercapai pada pretes ketuntasan belajar hanya sebesar 6,45%, siklus 1 meningkat menjadi 61,29%, dan pada siklus 2 menjadi 96,77%. Kemampuan berpikir kreatif siswa pun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat nilai tes dan tugas berpikir kreatif yang meningkat pada setiap siklusnya. Pada kemampuan berpikir lancar (*Fluency*) dan berpikir merinci (*Elaboration*) hasil pretes rata-rata nilai siswa sebesar 33,87, pada siklus 1

nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 54,84, dan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 65,16. Pada kemampuan berpikir asli (*Originality*) hasil rata-rata siklus 1 sebesar 44,52 meningkat menjadi 60,00.

Selain hasil penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang meningkat, siswa juga menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media animasi. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket respon siswa yang menunjukkan nilai yang terletak dekat dengan area setuju yang merupakan pernyataan positif. Selain angket respon siswa, hasil wawancara pada siswa juga menunjukkan bahwa mereka menyukai pembelajaran dengan menggunakan media animasi. Menurut mereka, pembelajaran menggunakan media animasi dapat memberikan kemudahan dalam memahami konsep ataupun proses abstrak pada materi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Media animasi dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami suatu konsep yang abstrak.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media animasi dibutuhkan tombol *pause* agar dapat diberhentikan pada saat penayangan animasi sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

3. Pembelajaran dengan menggunakan media animasi membutuhkan kontribusi guru untuk membantu siswa untuk menemukan konsep penting yang terdapat pada media animasi
4. Untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan *mind map* sebaiknya dilaksanakan pada waktu akhir pembelajaran agar hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat.
5. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan hasil penelitian yang telah tercapai, khususnya mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa.
6. Jika akan mengambil fokus penelitian ini sebaiknya dipersiapkan lebih matang dalam proses pembuatan instrumen. Sebaiknya rencana penelitian dikomunikasikan dengan jelas dan rinci kepada guru yang bersangkutan agar tidak terjadi kekeliruan antara perencanaan dengan pelaksanaannya.
7. Untuk penelitian selanjutnya, penggunaan media animasi mungkin dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran tertentu agar lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar maupun pembelajaran yang menyenangkan.